

**Intisari:** Anak-anak yang manis, lakukanlah pelayanan spiritual dan berikanlah manfaat kepada diri sendiri dan orang lain. Jagalah agar hati Anda selalu jujur terhadap Sang Ayah, maka Anda akan duduk di singgasana hati Beliau.

**Pertanyaan:** Anak-anak manakah yang mampu berupaya untuk selalu berkesadaran jiwa? Apa tanda anak-anak yang berkesadaran jiwa?

**Jawaban:** Mereka, yang memiliki cinta kasih tak terputus terhadap studi ini dan Sang Ayah, mampu berupaya untuk menjadi berkesadaran jiwa. Mereka selalu sejuk. Mereka tidak begitu banyak bicara. Mereka mengasihi Sang Ayah dan perilaku mereka sangat agung. Mereka memiliki intoksikasi ini: “Tuhan sedang mengajar kita dan kita adalah anak-anak Beliau.” Mereka memberikan kebahagiaan kepada orang lain dan mengambil setiap langkah sesuai shrimat.

Om shanti. Anda anak-anak harus mendengarkan kabar pelayanan dan para maharathi *serviceable* utama juga harus memberikan saran. Baba tahu bahwa hanya anak-anak *serviceable* yang akan mengaduk pengetahuan dan memikirkan tentang siapa yang akan diminta untuk meresmikan pameran atau program, serta poin-poin apa saja yang harus dijelaskan kepada mereka. Andaikan Shankaracharya dan lain-lain bisa memahami hal-hal ini, mereka pasti mengatakan bahwa pengetahuan Anda begitu luhur dan yang mengajar Anda pastilah seseorang yang sangat pandai. Namun, mereka tidak mungkin percaya bahwa Tuhanlah yang mengajar Anda. Jadi, poin-poin yang dijelaskan kepada mereka yang datang untuk meresmikan pameran Anda harus dibagikan kepada semua orang. Atau, itu bisa direkam secara ringkas dengan *tape recorder*, sama seperti ketika Dadi Gangga menjelaskan kepada Shankaracharya. Anak-anak *serviceable* yang sedemikian rupa bisa duduk di singgasana hati Sang Ayah. Ada juga pelayanan fisik, tetapi perhatian Baba tertarik kepada pelayanan spiritual yang memberikan manfaat kepada banyak jiwa, meskipun dalam setiap aspek juga terkandung manfaat. Ada juga manfaat ketika Anda memasak Brahma bhojan, tetapi hanya jika Anda योगyukt pada waktu memasaknya. Jika mereka yang memasak makanan selalu योगyukt dan terus melakukan perziarahan ingatan, pasti ada kedamaian yang sangat tenteram di dapur; mereka pasti langsung mampu menjelaskan pengetahuan ini kepada siapa pun yang datang. Baba mengetahui anak-anak mana saja yang *serviceable*. Hanya mereka, yang mampu menjelaskan kepada orang lain, yang biasanya diundang untuk melakukan pelayanan. Hanya mereka yang melakukan pelayanan yang bisa duduk di singgasana hati Sang Ayah. Seluruh perhatian Baba tertarik kepada anak-anak yang *serviceable*. Sebagian anak sama sekali tidak mampu memahami apa pun. Meskipun mereka mendengarkan murli secara langsung, mereka tidak mampu meresapkan apa-apa, karena penyakit kesadaran badan sepanjang setengah siklus sangatlah parah. Hanya ada sangat sedikit anak yang berupaya keras sampai berhasil mengakhirinya. Ada banyak anak yang tidak mampu berupaya untuk berkesadaran jiwa. Baba menjelaskan, “Anak-anak, untuk menjadi berkesadaran jiwa, diperlukan upaya besar.” Meskipun sebagian anak mengirimkan catatan kemajuan diri mereka kemari, catatan itu tidak lengkap. Namun, sekurang-kurangnya mereka mencurahkan perhatian. Ada banyak anak di antara Anda yang hanya sangat sedikit memberikan perhatian untuk berkesadaran jiwa. Mereka yang berkesadaran jiwa selalu sangat sejuk. Mereka tidak terlalu banyak berbicara. Cinta kasih mereka bagi Sang Ayah begitu dalam, jangan tanya lagi! Jiwa-jiwa tersebut memiliki kebahagiaan sedemikian rupa, yang tidak mungkin

dimiliki oleh manusia. Lakshmi dan Narayana tidak memiliki pengetahuan ini. Hanya Anda, anak-anak yang diajar oleh Tuhan, yang memiliki pengetahuan ini. Di antara Anda semua, hanya ada satu atau dua orang yang memiliki intoksikasi bahwa Tuhan sedang mengajar Anda. Jika Anda memiliki intoksikasi ini, Anda bisa terus mengingat Sang Ayah. Ini disebut kesadaran jiwa. Akan tetapi, intoksikasi itu tidak bertahan lama. Perilaku anak-anak yang terus mengingat Baba sangat bagus dan bangsawan. Kita adalah anak-anak Tuhan. Inilah sebabnya, ada ungkapan, “Tanyalah para gope dan gopi tentang kebahagiaan melampaui panca indra.” Merekalah jiwa-jiwa yang berkesadaran jiwa dan mengingat Sang Ayah. Mereka yang tidak terus mengingat Beliau tidak bisa duduk di singgasana hati Shiva Baba. Siapa pun yang tidak duduk di singgasana hati Shiva Baba juga tidak bisa duduk di singgasana hati Brahma Dada. Jika seseorang duduk di singgasana hati Yang Esa, dia pasti duduk di singgasana hati Brahma juga. Sang Ayah mengenal Anda masing-masing. Anda anak-anak bisa paham sendiri, seberapa banyak pelayanan yang Anda lakukan. Anda anak-anak harus memiliki minat yang besar untuk melakukan pelayanan. Ada yang berminat mendirikan center, sedangkan yang lain berminat membuat gambar-gambar. Baba berkata, “Saya mengasihi anak-anak yang sudah menerima pencerahan, yang terus mengingat Sang Ayah dan juga sangat berminat melakukan pelayanan.” Ada sebagian anak yang sama sekali tidak melakukan pelayanan; mereka bahkan tidak mendengarkan Sang Ayah. Sang Ayah tahu di mana seseorang semestinya melakukan pelayanan. Namun, akibat kesadaran badan, mereka justru mengikuti petunjuk mental mereka sendiri, sehingga tidak mampu duduk di singgasana hati Sang Ayah. Di jalan ketidaktahuan, jika aktivitas seorang anak buruk, dia dianggap tidak layak, sehingga dia tidak bisa duduk di singgasana hati ayahnya. Anak-anak menjadi buruk akibat terpengaruh oleh pergaulan buruk. Di sini juga demikian, Sang Ayah mengasihi anak-anak yang melakukan pelayanan. Beliau tidak mungkin mengasihi mereka yang tidak melakukan pelayanan. Beliau mengerti bahwa Anda semua belajar sesuai dengan keberuntungan Anda, tetapi kendati demikian, siapa yang akan Beliau kasihi? Sudah menjadi hukumnya bahwa anak-anak yang bagus diundang ke tempat lain dengan penuh cinta kasih. Baba pasti berkata, “Anda memberikan berlimpah kebahagiaan.” Anda begitu mengasihi Sang Ayah. Mereka yang tidak mengingat Sang Ayah tidak mungkin disebut sebagai anak-anak yang mengasihi Sang Ayah. Jangan menjadi anak-anak yang mengasihi Dada. Cinta kasih Anda harus tertuju kepada Sang Ayah. Perkataan dan perilaku anak-anak yang mengasihi Sang Ayah pasti begitu manis dan indah. Akal sehat juga mengatakan bahwa sekalipun ada waktu, Anda tidak bisa memercayai badan-badan Anda. Kadang, terjadi kecelakaan mendadak, begitu saja. Kadang, seseorang terkena serangan jantung. Kadang, ada yang jatuh sakit. Kematian bisa terjadi sewaktu-waktu. Inilah sebabnya, Anda tidak bisa memercayai napas Anda sendiri. Bencana alam sedang menjalankan gladi kotor saat ini. Timbul begitu banyak kerusakan ketika hujan turun di luar musimnya. Ini adalah dunia yang mendatangkan kesengsaraan. Pada saat inilah, ketika terjadi penderitaan besar, Sang Ayah datang. Sungai-sungai darah juga akan mengalir. Berusahalah untuk berupaya agar Anda bisa memberikan manfaat kepada diri sendiri sepanjang 21 kelahiran. Kepedulian untuk memberikan manfaat kepada diri sendiri tidak terlihat dalam diri banyak anak di antara Anda. Meskipun Baba duduk di sini dan menyampaikan murli, intelek Beliau tertarik kepada anak-anak yang *serviceable*. Anda sekarang telah mengundang Shankaracharya ke pameran. Pada umumnya, orang-orang itu tidak pergi ke mana pun semudah itu. Mereka hidup dengan penuh kesombongan, jadi mereka harus diberi penghormatan. Anda harus mendudukan mereka di singgasana yang lebih tinggi dibandingkan kursi semua orang yang lain. Bukan berarti bahwa Anda diperbolehkan duduk bersama mereka. Tidak. Mereka ingin begitu dihormati. Andaikan mereka rendah hati, mereka pasti menyerahkan singgasana perak mereka dan sebagainya. Lihatlah seperti apa Sang Ayah tinggal dengan begitu bersahaja! Tidak ada yang mengenal Beliau. Bahkan di antara Anda, anak-anak, hanya ada sangat sedikit anak yang mengenali Beliau. Sang

Ayah begitu tanpa ego. Inilah relasi antara Sang Ayah dan anak-anak. Sebagaimana seorang ayah lokik tinggal bersama anak-anaknya, makan bersama mereka, dan memberi mereka makan, demikian juga, ini adalah Sang Ayah yang tak terbatas. Kaum saniasi dan lain-lain tidak menerima cinta kasih Sang Ayah. Anda anak-anak tahu bahwa Anda menerima cinta kasih dari Sang Ayah yang tak terbatas, setiap siklus. Sang Ayah begitu banyak berupaya untuk menjadikan Anda rupawan, tetapi sesuai dengan drama, tidak semua anak menjadi rupawan. Hari ini, seorang anak mungkin sangat bagus, tetapi besok, bisa saja dia menjadi penuh sifat buruk. Sang Ayah pasti berkata bahwa itu tidak ditakdirkan dalam keberuntungannya; apa lagi yang bisa dilakukan? Ada banyak anak yang berperilaku sangat buruk; mereka tidak mematuhi perintah Beliau. Akan menjadi apa seseorang yang tidak mengikuti petunjuk Tuhan? Sang Ayah adalah Yang Maha Tinggi; tidak ada yang lebih tinggi dari Beliau. Lihatlah patung-patung manusia ilahi. Lakshmi dan Narayana adalah yang tertinggi, tetapi orang-orang tidak mengetahui tentang siapa yang menjadikan mereka sedemikian rupa. Sang Ayah duduk di sini dan dengan sangat jelas menerangkan pengetahuan tentang Sang Pencipta dan ciptaan ini kepada Anda. Anda hanya mengingat hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan Anda. Nama-nama mereka yang melakukan pelayanan, diingat. Hati orang pasti tertarik kepada anak-anak yang patuh, yang mematuhi petunjuk Sang Ayah. Sang Ayah yang tak terbatas hanya datang satu kali. Anda memiliki ayah-ayah lokik, kelahiran demi kelahiran. Anda juga memiliki ayah-ayah lokik di zaman emas, tetapi Anda tidak memiliki Sang Ayah parlokik di sana. Anda menerima status Anda di sana dengan belajar pada saat ini. Hanya Anda anak-anak yang mengetahui bahwa Anda belajar dengan Sang Ayah untuk dunia baru. Ingatlah ini dalam intelek Anda. Ini begitu mudah. Sebagai contoh, ketika Baba bermain bersama Anda anak-anak, dan secara kebetulan, ada orang yang datang, Baba pasti segera menyampaikan pengetahuan ini kepadanya pada saat itu juga: “Apakah Anda mengenal Sang Ayah yang tak terbatas?” Sang Ayah telah datang untuk mengubah dunia lama menjadi baru. Beliau mengajarkan Raja Yoga. Orang-orang Bharatalah yang harus diajari tentang hal ini. Hanya Bharatalah yang dahulu adalah surga; di sana, ada kerajaan ilahi. Pada saat ini, tempat ini adalah neraka. Hanya Sang Ayah yang mampu mengubah neraka menjadi surga. Anda harus mengingat hal-hal utama ini dan menjelaskannya kepada siapa pun yang datang, agar mereka juga bisa menjadi sangat bahagia. Cukup beri tahulah mereka, “Sang Ayah sudah datang. Inilah Perang Mahabharata yang sama itu, yang dituliskan di dalam Gita. Tuhan Dari Gita telah datang dan menyampaikan pengetahuan Gita. Untuk apa? Untuk mengubah manusia biasa menjadi manusia ilahi.” Sang Ayah hanya berkata, “Ingatlah Saya, Ayah Anda, dan ingatlah warisan Anda.” Ini adalah daratan kesengsaraan. Bahkan jika Anda hanya menyimpan sebanyak ini dalam intelek Anda, Anda akan begitu berbahagia. Kita, jiwa-jiwa, akan kembali ke hunian kedamaian itu bersama Baba. Pertama-tama, kita turun ke daratan kebahagiaan untuk melakonkan peran-peran kita. Ketika seseorang belajar di universitas, dia paham apa yang dipelajarinya dan akan menjadi apa dirinya nanti: “Saya akan menjadi sarjana, atau inspektur polisi, dan saya akan memperoleh pendapatan sejumlah sekian.” Air raksa kebahagiaannya selalu tinggi. Anda anak-anak juga memiliki kebahagiaan ini: “Kita sedang mengklaim warisan ini dari Sang Ayah yang tak terbatas dan kita nantinya akan membangun istana-istana kita sendiri di surga.” Jika intelek Anda merenungkan hal ini sepanjang hari, Anda akan sangat bahagia. Anda akan memberikan manfaat kepada diri sendiri dan orang lain. Sudah menjadi kewajiban anak-anak, yang memiliki kekayaan pengetahuan ini, untuk mendonasikannya. Orang yang memiliki kekayaan tetapi tidak berdonasi disebut kikir. Meskipun dia memiliki kekayaan, tetapi dia seolah-olah tidak memiliki apa-apa. Orang yang memiliki kekayaan pasti harus mendonasikannya. Anak-anak maharathi yang bagus terus-menerus duduk di singgasana hati Sang Ayah. Ada kekhawatiran tentang beberapa anak; mungkin, mereka tidak akan bisa lanjut. Ada berbagai kondisi semacam itu. Ada begitu banyak kesombongan badan. Mereka bisa sewaktu-waktu melepaskan tangan

Baba dan kembali tinggal di rumah mereka sendiri. Meskipun ada beberapa anak yang mampu membacakan murli dengan sangat baik, mereka begitu sombong, sehingga seandainya Baba sedikit saja memperingatkan mereka, anak-anak itu tidak akan mau lanjut. Di sisi lain, ada lagu: “Meskipun Engkau memukuli kami atau menolak kami, kami tidak akan meninggalkan-Mu.” Di sini, meskipun Baba dengan sepantasnya memberitahukan sesuatu kepada seseorang, anak itu justru menjadi marah. Ada juga anak-anak semacam itu. Ada beberapa anak yang penuh rasa syukur dalam hati, sedangkan yang lain menyimpan bara api di dalam diri mereka. Ada begitu banyak kesadaran badan akibat Maya. Ada beberapa anak yang bahkan tidak mau mendengarkan murli, tetapi ada juga anak-anak yang gelisah jika tidak mendengarkan murli. Jika seseorang tidak mempelajari murli, itu menandakan bahwa dia keras kepala dan yakin bahwa dia memiliki begitu banyak pengetahuan ini, padahal dia tidak memiliki apa pun. Kabar tentang di mana pelayanan yang bagus dilangsungkan, atau kapan Shankaracharya mengunjungi pameran, harus dikirimkan kepada semua anak sehingga mereka semua tahu bagaimana pelayanan terlaksana dan mereka juga bisa belajar. Baba menganggap anak-anak itu, yang memiliki pikiran sedemikian rupa untuk melakukan pelayanan, sebagai anak-anak yang *serviceable*. Jangan pernah lelah melakukan pelayanan. Di sini, Anda harus memberikan manfaat kepada banyak orang. Baba memiliki kepedulian agar semua orang menerima pengetahuan ini dan agar anak-anak juga mengalami kemajuan. Beliau terus menjelaskan di dalam murli setiap hari bahwa pelayanan spiritual adalah yang utama. Anda harus mendengarkannya dan menyampaikannya kepada orang lain. Anda harus memiliki minat itu. Bawalah lencana dan pergilah ke kuil setiap hari dan tanyalah orang-orang di sana, “Bagaimana cara Lakshmi dan Narayana menjadi sedemikian rupa? Ke mana mereka pergi sesudahnya? Bagaimana mereka meraih keberuntungan kerajaan?” Pergilah dan duduklah di pintu masuk kuil. Tanyalah siapa pun yang datang, “Siapa sebenarnya Lakshmi dan Narayana? Kapan mereka memerintah di Bharata?” Hanuman dahulu sering duduk di tengah alas-alas kaki. Itu juga penting. Ada perasaan belas kasih. Baba menunjukkan kepada Anda banyak cara untuk melakukan pelayanan, tetapi sangat jarang ada yang menerapkannya. Ada begitu banyak pelayanan yang harus dilakukan. Anda harus menjadi tongkat bagi yang buta. Di antara Anda, mereka yang tidak melakukan pelayanan dan yang inteleknya tidak bersih, tidak mampu meresapkan pengetahuan. Andaikan tidak demikian, pelayanan sangatlah mudah dilakukan. Anda mendonasikan permata-permata pengetahuan ini. Ketika ada orang kaya yang datang, beri taulah dia, “Kami memberikan hadiah ini kepada Anda dan juga akan menerangkan maknanya.” Baba memberikan nilai tinggi bagi lencana-lencana ini. Tidak ada orang lain yang memiliki rasa penghargaan sebesar itu terhadap lencana-lencana ini. Lencana ini memuat begitu banyak pengetahuan yang sangat baik, tetapi jika tidak ditakdirkan di dalam keberuntungan seseorang, apa yang bisa Baba lakukan? Meninggalkan Baba dan studi ini merupakan bunuh diri terbesar. Tidak ada dosa yang lebih besar dibandingkan menceraikan Sang Ayah sesudah menjadi milik Beliau. Tidak ada jiwa yang lebih tidak beruntung dibandingkan jiwa-jiwa semacam itu. Anda anak-anak harus mengikuti shrimat. Intelek Anda paham bahwa Anda akan menjadi master dunia. Ini bukan hal kecil. Jika Anda terus mengingat Baba, Anda juga akan selalu bahagia. Jika Anda tidak mengingat Baba, dosa-dosa Anda tidak bisa terbakar habis. Anda sudah diadopsi, jadi air raksa kebahagiaan Anda harus meningkat. Kendati demikian, Maya mengakibatkan begitu banyak rintangan. Dia menggugurkan anak-anak yang lemah. Status apa yang bisa diklaim oleh anak-anak yang tidak mengikuti shrimat Sang Ayah? Anak yang hanya mengikuti beberapa petunjuk akan mengklaim status rendah. Sebaliknya, mereka yang sangat patuh akan mengklaim status tinggi. Kerajaan yang tak terbatas ini sedang didirikan. Ini tidak memerlukan pengeluaran dan sebagainya. Beberapa kumari datang dan sesudah belajar, mereka menjadikan banyak orang lain sama seperti diri mereka. Ini tidak memerlukan biaya dan lain-lain. Sang Ayah berkata, “Saya memberi Anda kedaulatan surga, tetapi Saya sendiri tidak

pergi ke surga.” Shiva Baba adalah Sang Pemberkah. Hadiah (uang) apa yang bisa Anda berikan kepada Beliau? Orang ini (Brahma Baba) memberikan segala-galanya kepada Yang Esa; dia telah menjadikan Beliau sebagai Ahli Warisnya. Cobalah lihat, betapa besarnya kerajaan yang dia terima sebagai imbalannya! Dialah teladan utama. Surga didirikan atas seluruh dunia tanpa biaya satu sen pun. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Agar Sang Ayah bisa mengasihi Anda, berikanlah berlimpah kebahagiaan kepada orang lain. Jagalah agar perkataan dan perilaku Anda begitu manis dan agung dan jadilah *serviceable*. Jadilah tanpa ego selagi menjalankan pelayanan.
2. Jangan pernah menjadi pendosa besar yang melakukan bunuh diri dengan meninggalkan Sang Ayah dan studi ini. Melakukan pelayanan spiritual adalah yang utama. Jangan pernah lelah melakukan pelayanan ini. Donasikan permata-permata pengetahuan ini. Jangan kikir.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi penuh cinta kasih dan tak terikat serta selalu melampaui dunia ini dengan terus-menerus memiliki kesadaran akan hunian asli dan wujud asli Anda. Dengan memiliki kesadaran tentang alam jiwa dan diri Anda yang tak berwujud jasmani, Anda menjadi senantiasa tak terikat dan penuh cinta kasih. Anda adalah penghuni alam jiwa dan telah berinkarnasi di sini demi melakukan pelayanan. Anda bukan berasal dari dunia fana ini, melainkan hanya inkarnasi. Jika Anda bisa mengingat satu hal kecil ini, Anda pun bisa melampaui dunia ini. Mereka yang tidak menyadari diri sebagai inkarnasi, melainkan orang yang berumah tangga, mengalami kendaraan mereka terjebak di dalam lumpur. “Orang yang berumah tangga” berarti memiliki tahapan menanggung beban, sedangkan inkarnasi sepenuhnya ringan. Dengan menyadari diri sebagai inkarnasi, Anda akan mengingat hunian asli dan wujud asli Anda, sehingga bisa melampaui dunia ini.

**Slogan:** Anak Brahma adalah jiwa yang menjalankan setiap tugas dengan kebersihan dan cara yang benar.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt:** Tanamkanlah budaya kebenaran dan tata krama yang baik.

Mereka yang rendah hati akan mampu bekerja untuk membangun dunia baru. Menyadari diri sebagai instrumen dan selalu rendah hati merupakan benih restu baik dan perasaan suci. Jangan mengharapkan respek terbatas, melainkan tetaplah rendah hati. Sekarang, tanamkanlah sanskara baru, yaitu kebenaran dan tata krama yang baik, dalam kehidupan Anda. Jika amarah atau kejengkelan muncul tanpa Anda inginkan, katakanlah, “Baba saya,” dari dalam hati, maka Anda akan menerima bantuan ekstra.